

Implementasi Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 6 di SD Negeri 091257 Gunung Hataran Kabupaten Simalungun

Apriani Sijabat *¹
Martua Reynhat Sitanggang Gusar²
Marthin Fransisco Manihuruk³
Anita Debora Simangunsong⁴
Fine Eirine Siahaan⁵

^{1,3,4,5} Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

² Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen

*e-mail: aprianisijabat@gmail.com¹, martua.gusar@uhn.ac.id²

Abstrak

Program Kampus Mengajar merupakan sebuah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah mitra khususnya daerah terpencil melalui partisipasi aktif mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dari perguruan tinggi. Saat ini program kampus mengajar sudah memasuki Angkatan ke 6 (KM6). Program ini melibatkan kolaborasi antara perguruan tinggi, sekolah mitra dan dinas pendidikan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik bagi anak-anak di sekolah penugasan. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat melalui program kampus mengajar memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi secara langsung dalam pembangunan pendidikan di Indonesia. Melalui pengalaman mengajar di sekolah penugasan, mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam dunia nyata dan menjadi agen perubahan dalam sistem pendidikan. Kegiatan Pengabdian KM 6 ini dilakukan di kabupaten Simalungun yaitu di SD Negeri 091257 Gunung Hataran yang dilaksanakan pada bulan Agustus-Desember 2023. Program Kampus Mengajar 6 ini memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah mitra dan menciptakan perubahan positif dalam masyarakat. Ruang lingkup kegiatan KM6 ini mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan bantuan administrasi manajerial sekolah. Adapun implementasi dari KM6 ini yaitu bahwa Program KM 6 yang telah dirancang seperti peningkatan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, program kerja pelestarian lingkungan serta pengelolaan administrasi perpustakaan, semuanya dapat terlaksana dengan baik di sekolah penugasan dan program ini rencananya akan diteruskan pihak sekolah meskipun tim KM 6 sudah selesai melaksanakan tugasnya.

Kata Kunci: Kampus Mengajar 6, Sekolah Penugasan, Literasi, Numerasi

Abstract

The Teaching Campus Program is an initiative that aims to improve the quality of education in partner schools, especially remote areas, through the active participation of students and field supervisors from universities. Currently the campus teaching program has entered its 6th Generation (KM6). This program involves collaboration between universities, partner schools and education offices to create a better learning environment for children in assigned schools. Community service activities through campus teaching programs provide opportunities for students to contribute directly to educational development in Indonesia. Through teaching experience at assignment schools, students can apply their knowledge and skills in the real world and become agents of change in the education system. This KM 6 Community Service activity was carried out in Simalungun district, namely at SD Negeri 091257 Gunung Hataran which was held in August-December 2023. The Teaching Campus 6 program has great potential in improving the quality of education in partner schools and creating positive changes in society. The scope of KM6 activities includes learning in all subjects that focus on literacy and numeracy, technology adaptation, and assistance with school managerial administration. The implementation of KM6 is that the KM 6 Program which has been designed, such as increasing literacy and numeracy, adapting technology, environmental conservation work programs and library administration management, can all be implemented well in assigned schools and this program is planned to be continued by the school even though the KM team 6 has finished carrying out its duties.

Keywords: *Teaching Campus 6, Assignment School, Literacy, Numeracy*

PENDAHULUAN

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) merupakan sebuah upaya transformasi Pendidikan tinggi agar mampu mengikuti perkembangan zaman yang semakin kompleks. Transformasi pendidikan tinggi yang tepat dapat membawa perubahan positif dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) bangsa. Memasuki angkatan keenam, Program Kampus Mengajar telah banyak menorehkan catatan baik serta menebarkan banyak manfaat, baik yang dirasakan oleh sekolah, guru, peserta didik hingga para mahasiswa. Hingga saat ini, sudah ada lebih dari 91.000 mahasiswa yang ditugaskan ke lebih dari 21.000 SD dan SMP di seluruh wilayah Indonesia. Pelaksanaan program yang berdampak langsung kepada pendidikan di Indonesia menjadi daya tarik bagi mahasiswa sehingga antusiasme dan animo terhadap Program Kampus Mengajar terus meningkat. Pelaksanaan Program Kampus Mengajar kini memasuki pelaksanaan untuk angkatan yang keenam. Berbagai catatan positif sudah berhasil ditorehkan oleh Program Kampus Mengajar, terutama dalam mengambil peran sebagai mitra guru dalam merancang strategi pembelajaran literasi dan numerasi yang inovatif serta relevan. Pada pelaksanaan Angkatan 6 dimulai pada Bulan Agustus 2023, sebanyak lebih dari 43.000 mahasiswa mendaftar dan menjadi jumlah pendaftar tertinggi sepanjang pelaksanaan program. Pelaksanaan Program Kampus Mengajar yang diiringi dengan tujuan mulia untuk mewujudkan pendidikan dan masa depan yang lebih baik lagi bagi para penerus bangsa. Dengan berkolaborasi bersama guru, mahasiswa akan menghadirkan inovasi pembelajaran yang berfokus pada peningkatan kompetensi literasi dan numerasi, serta pemanfaatan teknologi para siswa di sekolah sasaran. Melalui pelaksanaan Program Kampus Mengajar, para mahasiswa dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya di sekolah-sekolah dengan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik yang masih rendah. Melalui kolaborasi Bersama guru, mahasiswa nanti akan berupaya menghadirkan terobosan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan sekolah tempat mereka ditugaskan.

Salah satu sekolah penugasan KM 6 adalah SD Negeri 091257 Gunung Hataran Kabupaten Simalungun. Adapun tim KM 6 yang bertugas di SD ini sebanyak 5 orang mahasiswa yang berasal dari berbagai program studi antara lain prodi Pendidikan matematika sebanyak 2 orang (Ariantho Munthe dan Debora Tobing) Pendidikan Bahasa Indonesia sebanyak 2 orang (Clara Simanjuntak dan Andreas Manurung dan Pendidikan Sekolah Dasar 1 orang (Riris Sigirow) dari Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Yang menjadi dosen pembimbing lapangan nya adalah Apriani Sijabat, S.Si., M.Pd dosen program studi Pendidikan Fisika Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Kampus Mengajar Angkatan 6 menawarkan terobosan guna memperluas jangkauan penyebaran dampak program. Mahasiswa yang dulu hanya ditugaskan di satuan Pendidikan dasar, kini akan mulai ditugaskan juga di sekolah menengah kejuruan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan literasi dan numerasi siswa, namun juga peningkatan keterampilan dan penguatan karakter siswa. Diharapkan implementasi dari program ini akan terus berlanjut dan bisa menjadi sebuah kausa agar ke depannya lebih banyak lagi mahasiswa yang bersedia mengabdikan dirinya ke berbagai program serupa, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat maupun perguruan tinggi.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kampus Mengajar Angkatan 6 (KM 6) dilakukan di SD Negeri 091257 Gunung Hataran Kabupaten Simalungun, yang dilaksanakan pada bulan Agustus-Desember 2023. Tim Pengabdian ini terdiri dari 5 orang dosen sebagai pemateri dan 5 orang mahasiswa yang turut membantu yang berasal dari Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang ditempatkan di Sekolah Dasar Negeri 091257 Gunung Hataran. Metode pelaksanaan Kegiatan pengabdian KM 6 dimulai dari tahapan (1) pra kegiatan yakni pembekalan (pelatihan microteaching kepada

mahasiswa nonkependidikan), Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar; (2) Deskripsi Kegiatan Koordinator PT, (3) Deskripsi pelaksanaan kegiatan pendampingan Mahasiswa dan DPL; dan (4) Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Mahasiswa dan DPL, (5) Hambatan dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan (6) Kisah keberhasilan Program KM-6. Target dari kegiatan pengabdian ini ialah (1) peserta memperoleh wawasan terkait program KM; dan (2) Sekolah penugasan merasakan manfaat keberadaan tim KM6. Metode yang digunakan dalam mengevaluasi hasil kegiatan dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari implementasi pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 6 ini adalah bahwa program kerja yang disusun oleh tim pengabdi dalam bidang literasi, numerasi, adaptasi teknologi yang secara rinci dijabarkan dalam table 1 yaitu :

Tabel 1. Program Kerja Tim Pengabdi KM7

Program	Uraian	Keterangan
Literasi		
Menyimak teks	Menyimak teks adalah suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan lambang lambang Bahasa lisan dengan sungguh sungguh, penuh perhatian ,pemahaman, serta apresiasi peserta didik.	Terlaksana
10/5 reading challenge	Kegiatan membaca buku selama 10 menit sebelum Pelajaran dimulai.	Terlaksana
Mading sekolah	Salah satu media komunikasi yang ada di sekolah dengan tujuan meningkatkan bakat peserta didik.	Terlaksana
Pohon literasi	Tujuan pembuatan pohon literasi yaitu untuk meningkatkan minat baca siswa karena mempunyai desain yang menarik.	Terlaksana
Numerasi		
Ice breaking berbasis numerasi	Tujuan ice breaking ini adalah agar pembelajaran yang berlangsung tidak dominan dan peserta didik dapat meningkatkan numerasinya melalui ice breaking.	Terlaksana
Program Adaptasi Teknologi		
Pembelajaran menggunakan media berbasis laptop	Tujuannya adalah agar menarik minat siswa dalam menyimak ,mendengar,video edukatif yang berhubungan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung	Terlaksana
Program kerja pelestarian lingkungan atau mitigasi perubahan iklim (SDGs)		
Membuat tong sampah dari galon bekas	Tujuannya adalah agar siswa melestarikan lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya	Terlaksana
Membuat pot bunga dari botol bekas	Program ini juga sama dengan bahan dasar penggunaan botol plastic yang dapat diubah menjadi pot bunga gantung	Terlaksana
Pengelolaan administrasi perpustakaan		

Kunjungan perpustakaan	Kegiatan datang ke perpustakaan secara rutin untuk melakukan kegiatan seperti membaca buku untuk menambah pengetahuan	Terlaksana
Les tambahan membaca	Memberikan pengajaran kepada siswa yang belum bisa membaca dan kegiatan ini dilaksanakan sepulang sekolah di perpustakaan.	Terlaksana

Dalam melakukan program KM6 ini juga mengalami tantangan berupa Tantangan yang dihadapi oleh tim KM 6 di sekolah penugasan adalah kurangnya sarana dan prasarana yang ada sekolah terkhusus untuk adaptasi teknologi sehingga tim KM harus mencari Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Untuk perpustakaan juga belum tertata dengan baik sehingga jarang dipergunakan. Adapun Solusi yang ditawarkan oleh Tim KM6 di sekolah penugasan adalah dengan membantu membenahi hal- hal yang kurang di sekolah seperti pembenahan kebersihan (membuat tempat sampah dari barang- barang bekas), membenahi perpustakaan dan mengumpulkan buku- buku sehingga perpustakaan menjadi rapi, untuk pelaksanaan AKM kelas mahasiswa membantu dengan menggunakan Laptop Pribadi untuk dipakai saat pelaksanaan AKM kelas. Untuk siswa yang belum bisa membaca mahasiswa melakukan les tambahan juga bagi peserta didik yang masih kurang dalam memahami pembelajaran di kelas.



Gambar 1. Foto Bersama Tim Pengabdi dan Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun Dalam Koordinasi Kegiatan Pengabdian



Gambar 2. Foto Bersama Pihak Sekolah Tempat Pengabdian Dilakukan

Seluruh program kerja yang disusun telah terlaksana dengan baik di SD Negeri 091257 Gunung Hataran. Program ini dapat terlaksana dengan baik dikarenakan adanya kolaborasi antara mitra yang terlibat. Mitra yang terlibat antara lain adalah dinas Pendidikan Simalungun, pihak sekolah serta tim program kampus mengajar. Dinas Pendidikan Simalungun juga memberikan apresiasi kepada tim dalam melaksanakan pengabdian ini. Pihak sekolah juga mengucapkan banyak terimakasih karena implementasi dari program KM 6 ini sangat dirasakan oleh guru-guru terkhusus peserta didik di sekolah tersebut. Harapannya program ini dapat terus dilaksanakan agar pemerataan pemahaman literasi dan numerasi di Indonesia meningkat. Bagi dosen juga ini menjadi salah satu bentuk pengabdian dalam melaksanakan tridarma nya sebagai dosen.

KESIMPULAN

Kampus mengajar adalah salah satu program dari kampus merdeka yang memberikan dampak baik yang baik pada lingkungan Pendidikan. Kehadiran kampus mengajar membawa perubahan yang sangat luar biasa dan memberikan dampak baik bagi siswa yang kurang dalam literasi dan numerasi. Juga bagi sekolah penugasan Dimana sekolah menjadi lebih tertata, guru-guru menjadi lebih kreatif dan berinovasi. Program ini tidak hanya berdampak baik pada sekolah tetapi juga meningkatkan kompetensi mahasiswa yang melaksanakan kegiatan tersebut dan mendapatkan ilmu baru yang tidak diterima di kampus dan bagi dosen juga memiliki manfaat yang sangat positif dimana dosen dapat mengaplikasikan tridarma perguruan tinggi melalui mahasiswa yang dibimbingnya. Pada intinya Program Kampus Mengajar ini memiliki dampak yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 6 Tahun 2023. Jakarta : Kemendikbud
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar –Kampus Merdeka.
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi. Peraturan
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. \
- Presiden Republik Indonesia. (2012). Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012. Jakarta: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- Presiden Republik Indonesia. (2012). Pendidikan Tinggi. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.